

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

5.1.1 Upaya Pihak Sekolah dan Guru Dalam Menanamkan Sifat Sabar Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, kedua belah pihak memiliki pandangan yang hampir sama; “Bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa sebagai hasil dari proses pendidikan, yang dalam melakukannya berlangsung secara spontan (tanpa melalui pertimbangan) terlebih dahulu dan hal itu membutuhkan program disekolah sebagai penanaman akhlak. Meski dasar akhlak itu akan kembali lagi dirumah. Menanamkan sifat sabar dalam pelaksanaannya dapat menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan cerita. Adapun bentuk-bentuk perilaku akhlakul karimah yang dapat diajarkan diantaranya yaitu mengucapkan salam, meminta maaf jika melakukan kesalahan, mengaji iqro, membaca do’a sehari-hari, membaca surat-surat pendek, membaca mahfudzat (kata mutiara dalam bahasa arab), praktek wudhu dan praktek shalat. Adapun yang ditemukan mengenai sabar ini diantaranya sabar mengantri dan sabar menunggu giliran.

5.1.2 Hambatan Yang Dihadapi Guru Dalam Menanamkan Sifat Sabar Pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara mengenai hambatan yang dihadapi guru dalam menanamkan sifat sabar pada anak dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan 2 kasus anak di kelas B yang memiliki emosi yang belum stabil seperti belum bisa menerima masukan dari orang lain, apabila berbaris untuk cuci tangan selalu ingin di depan, dan apabila kuisnya di jawab orang lain menangis. Sedangkan anak yang lain sudah

Siti Hodijah, 2018

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN SIFAT SABAR PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bisa menerima masukan dari orang lain dan sudah dapat mengendalikan emosinya.

5.1.3 Cara Pencegahan Serta Solusi Untuk Anak Yang Tidak Bisa Bersabar

Berdasarkan kajian peneliti setelah mengkaji teks wawancara dan observasi, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kaitan dengan kesabaran seseorang tergantung bagaimana pembiasaan dari lingkungan sekolah dan rumah. Karena terlihat jelas ketika dilapangan ada yang tenang-tenang saja, ada yang iseng dan lain-lain. Peran guru paling dominan ketika disekolahkan namun aktivitas di luar sekolah, orang tua yang lebih tahu karakter anaknya. Adapun cara pencegahan serta solusi untuk anak yang tidak bisa bersabar yaitu dengan cara memeluk anak, memberikan pengertian, dan mengenal karakter anak.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai upaya guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada anak usia dini pada, terutama pada aspek sifat sabar di RA Persis I

5.2.2 Bagi Lembaga/Sekolah

Temuan penelitian ini dapat memberikan implikasi dalam menanamkan akhlakul karimah pada anak yang lebih terarah dan terstruktur.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu rekomendasi ini ditujukan kepada:

5.3.1 Bagi Lembaga/Sekolah

Lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah pendidikan anak usia dini, sekolah harus membuat program yang dapat lebih dekat dengan para orang tua agar dapat menyeimbangkan program disekolah dengan diluar sekolah, minimal anak tidak sampai terlalu bebas bergaul dengan teman-teman diluar tapi orang tua harus selektif.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang upaya guru sifat sabar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dan referensi baru bagi para peneliti selanjutnya. Adapun penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Maka dalam hal ini peneliti berharap kepada peneliti lainnya untuk meneliti lebih lanjut dengan mengungkap permasalahan yang sama, akan tetapi dengan adanya subjek dan variabel yang lebih dikembangkan, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa maupun pengajar.